

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bugha, M. D. (2007). *Al-Wafi: Syarah hadits arbain imam an-nawawi*. Jakarta: Mizan Digital Publishing.
- Anindyajati, M., & Karima, C. M. (2004). Peran harga diri terhadap asertivitas remaja penyalahguna narkoba (penelitian pada remaja penyalahguna narkoba di tempat-tempat rehabilitasi penyalahguna narkoba). *Jurnal Psikologi*, 2(1), 49–73.
- Aprilia, R. (2015). Hubungan antara *subjective well-being* dengan *self management* pada ibu bekerja di rumah sakit x. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*, 1–13.
- Arbiyah, N., Nurwianti, F., & Oriza, I. D. (2008). Hubungan bersyukur dan *subjective well being* pada penduduk miskin. *Fakultas Psikologi Sosial*, 14(1).
- Ariati, J. (2010). *Subjective well-being* (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117–123.
- Arief, M., & Habibah, N. (2015). Pengaruh strategi aktivitas (bersyukur dan optimis) terhadap peningkatan kebahagiaan pada mahasiswa S1 pendidikan guru sekolah dasar. *Psychology Forum UMM*, ISBN: 978-979-796-324-8, 198-205.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. ., & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial Jilid 1. Edisi 10. Alih Bahasa: Ratna Juwita, dkk*. Jakarta: Erlangga.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self esteem*. San Fransisco: W.H. Freeman.
- National Safety Council (2003). *Manajemen stres*; alih bahasa, Palupi widyastuti. Jakarta: EGC.
- Dewanto, W., & Retnowati, S. (2015). Intervensi kebersyukuran dan kesejahteraan penyandang disabilitas fisik. *Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology*, 1(1), 33–47.
- Diener, E. (2000). Subjective well-being : the science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychology*, 55(1), 33–43.
- Diener, E., & Oishi, S. (2005). Target article: the nonobvious social psychology of happiness. *Psychological Inquiry*, 16(4), 162–167. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1604_04

- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective well-being : a general overview. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391–406.
- Diener, E., Wirtz, D., Biswas-diener, R., Tov, W., Kim-prieto, C., Choi, D., & Oishi, S. (2009). New measures of well-being. *Social Indicators Research Series*, 39(DOI 10.1007/978-90-481-2354-4 12,), 247–266.
- Diponegoro, A. M. (2006). Peran stress management terhadap kesejahteraan subjektif. *Humanitas*, 3(2), 137–145.
- Dush, C. M. K., & Amato, P. R. (2005). Consequences of relationship status and quality for subjective well-being. *Journal of Social and Personal Relationships*, 22(5), 607–627.
- Emmons, R. . (2004). *The psychology of gratitude : an introduction*. New York: Oxford University Press.
- Emmons, R. (2007). *Thanks: how the new science of gratitude can make you happier*. Boston: Houghton Miflyn Company.
- Emmons, R. ., & McCullough, M. . (2004). *The psychology of gratitude*. New York: Oxford University Press.
- Emmons, R. a, & Shelton, C. M. (2002). Gratitude and the science of positive psychology. *Handbook of Positive Psychology*.
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences. *Journal of Adolescence*, 32(3), 633–650.
- Gumilar, F. U., & Uyun, Q. (2009). Kebersyukuran dan kebermaknaan hidup pada mahasiswa. *Psikologika*, 14(1), 65–70.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran (gratitude) pada orangtua anak berkebutuhan khusus perspektif psikologi islam. *Psymphathic*, 2(1), 94–101.
- Hartini. (2001). Deskripsi kebutuhan psikologis pada anak panti asuhan. *Jurnal INSAN media Psikologi*, 3 (2), 99-108.
- Hartini. (2001). Deskripsi kebutuhan psikologis pada anak panti asuhan. *Jurnal INSAN media Psikologi*, 3 (2), 99-108.
- Here, S. V., & Priyanto, P. heru. (2014). Subjective well-being pada remaja ditinjau dari kesadaran lingkungan. *Psikodimensia*, 13(1), 10–21.
- Kamila, I. I., & Mukhlis. (2013). Perbedaan harga diri (self esteem) remaja ditinjau dari keberadaan ayah. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 100–112.

- Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). Self-esteem dan prestasi akademik sebagai prediktor subjective well-being remaja awal. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 1(3), 180–191.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21–31.
- Lestari, S. (2008). Pengasuhan orang tua dan harga diri remaja: studi meta analisis. *Indonesian Psychological Journal*, 24(1), 17–25.
- Linley, P. A., & Joseph, S. (2004). Positive change following trauma and adversity: a review. *Journal of Traumatic Stress*, 17(1), 11–21.
- Lopez, S. J., & Snyder, C. R. R. (2003). *Positive psychological assessment: A handbook of models and measures*. In *Database*, ISBN: 978-1557989888 (pp.21-39).
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J.-A. (2002). The Grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112–127.
- Nisfiannor, M., Rostiana, & Puspasari, T. (2004). Hubungan antara komitmen beragama dan *subjective well-being* pada remaja akhir di Taruna Negara. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 74–93.
- Oetami, P., & Yuniarti, K. (2011). Orientasi kebahagiaan siswa sma, tinjauan psikologi indigenous pada siswa laki-laki dan perempuan. *Humanitas*, 8(2), 105–113.
- Park, N., Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Strengths of character and well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(5), 603–619.
- Peterson, C., & Seligman, M. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. New York: Oxford University Press. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?q=character+strength+aand+virtues&hl=en&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&oq=character+strength+
- Pratiwi, T. S. D. (2016). Hubungan antara self esteem dengan *subjective well being* pada siswa SMK. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, J. S. (2014). Syukur : sebuah konsep psikologi indigenous islami. *Jurnal Soul*, 7(2), 35–44.
- Raop, N. A., & Kadir, N. B. A. (2011). Pengertian hidup, syukur dan hubungannya dengan kegembiraan subjektif di kalangan pekerja

- (Meaning in life, gratitude and its relationship to wellbeing among workers). *Journal of Social Sciences and Humanities*, 6(2), 349–358.
- Rohma, N. H. (2013). Hubungan antara kepuasan hidup remaja dengan bersyukur pada siswa smait abu bakar boarding school yogyakarta. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1), 1–16.
- Rohmad, & Pratisti, W. D. (2014). Dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah Surakarta. *Proceeding Seminar Nasional*, iISBN: 978-602-71716-3-3, 219–227.
- Santrock. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (ed. ke-11); alih bahasa, Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Sarandria. (2012). Efektifitas cognitive behavioural therapy (CBT) untuk meningkatkan self esteem pada dewasa muda. *Tesis*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.1-190.
- Sari, C. P. (2009). *Jurnal harga diri pada remaja putri yang telah melakukan hubungan seks pranikah*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Sari, R. P., Andayani, T. R., & Masykur, A. M. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro ditinjau dari harga diri dan jenis kelamin. *Jurnal Psikologi*, 3, 11–25.
- Sari, R. P., Rejeki, T., & Achmad, A. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama universitas Diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 11–25.
- Sarwono. (2003). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Raja Gravid Persada.
- Sativa, A. R., & Helmi, A. F. (2013). Syukur dan harga diri dengan kebahagiaan remaja. *Jurnal Psikologi*, 5(10), 1–12.
- Schimmack, U. (2008). The structure of subjective well-being. Dalam M. Eid & R.J. Larsen. *The Science of Subjective well-being (h.97)*. New York: Guilford Press.
- Shobihah, I. F. (2014). Kebersyukuran (upaya membangun karakter bangsa melalui figur ulama). *Jurnal Dakwah*, XV(2), 383–406.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyarini, R. I. (2010). *Pelatihan bersyukur untuk meningkatkan proactive coping pada survivor bencana gunung merapi*. Yogyakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Islam Indonesi.

- Syam, Y. H. (2009). *Sabar dan syukur bikin hidup lebih bahagia*. Yogyakarta: Penerbit Mutiara Media.
- Syarbini, A., & Haryadi, J. (2010). *Dahsyatnya sabar, syukur dan ikhlas*. Bandung: Ruang Kata.
- Taufik. (2012). Positive psychology: psikologi cara meraih kebahagiaan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami* (pp. 83–89).
- Utami, M. S. (2009). Keterlibatan dalam kegiatan dan kesejahteraan subjektif mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 36(2), 144–163.
- Utoyo, I. (2011). *Manajemen alhamdulillah: melejitkan kepemimpinan diri dengan teori quranik*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Yuniana. (2013). Kesejahteraan subjektif pada yatim piatu (mustadh'afin). *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1), 1–11.